

## BAB III DESKRIPSI WILAYAH

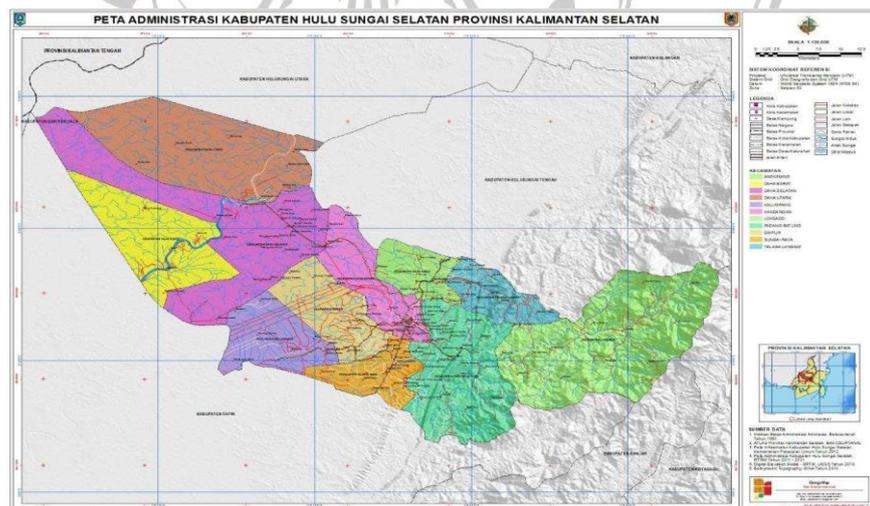
### 3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bumi Antaludin atau Kabupaten Hulu Sungai Selatan ialah sebuah daerah di salah satu Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kecamatan Kandangan Kota merupakan ibu kota dari daerah tersebut. Dengan memiliki luas sebesar 1.805,00 km<sup>2</sup> daerah tersebut memiliki sejumlah 212.485 jiwa penduduk. Kabupaten Hulu Sungai Selatan atau yang sering disebut Kota Dodol atau Ketupat karena makanan khasnya seperti dodol dan ketupat sangkar.

#### 3.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Bumi Antaludin merupakan salah satu dari 13 kabupaten/kota di Kalsel yang berdekatan pada daerah HSU, HST dan Tapin. Kandangan merupakan sebuah pusat ibu kota yang mempunyai luas dilihat pada 3.1 yang disajikan oleh peneliti :

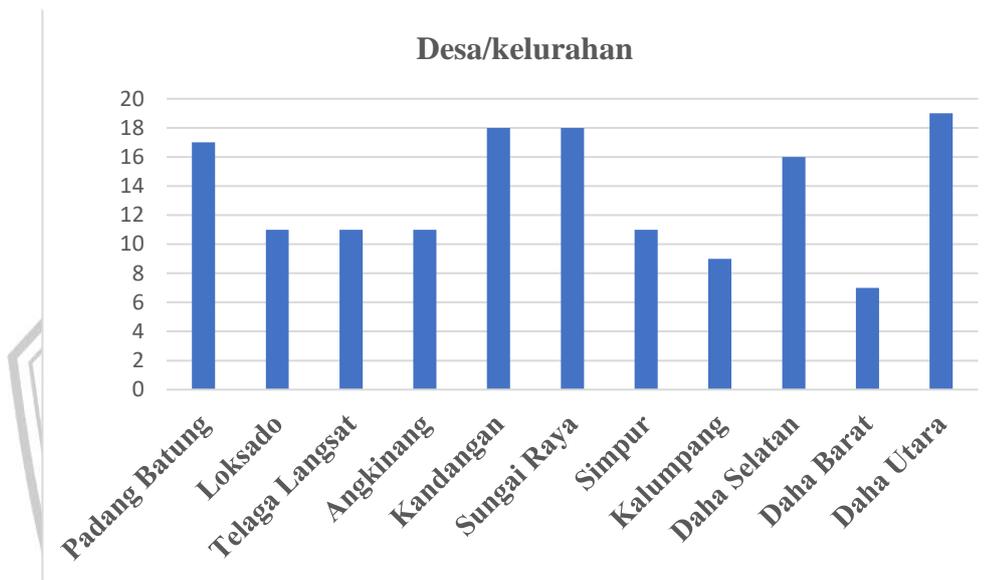
**Gambar 3. 1 Peta Wilayah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan**



*Sumber : BPS Kab. Hulu Sungai Selatan Dalam Angka Tahun 2018*

Berdasarkan Gambar 3.1 menunjukkan secara lingkungan daerah tersebut memiliki beberapa perbukitan membentang Panjang dari bagian timur ke bagian selatan, namun dari barat ke arah utara pada umumnya menunjukkan sebuah daerah banjir yang berawa. Pada daerah ini memiliki 11 Kecamatan dapat disajikan oleh peneliti pada 3.2 yang disajikan oleh peneliti sebagai berikut :

**Gambar 3. 2 Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai selatan**



Sumber : BPS, diolah peneliti 2023

Sajian data yang menunjukkan bahwa Daha Utara memiliki desa terbanyak yaitu 19 desa, disusul oleh salah satu Kecamatan Sungai Raya sebanyak 18 desa dan Kecamatan Padang Batung sebanyak 17 desa serta kecamatan desa yang paling sedikit yaitu Daha Barat hanya sebanyak 7 desa.

### 3.1.2 Kondisi Geografis kabupaten Hulu Sungai Selatan

#### a. Jumlah Penduduk

Total keseluruhan penduduk menurut jenis kelamin yang disajikan oleh peneliti pada 3.1 berikut yang dijabarkan oleh peneliti yakni :

**Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

| No                         | Kecamatan      | Jenis Kelamin  |                |                |
|----------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|                            |                | Laki-Laki      | Perempuan      | Total          |
| 1.                         | Padang Batung  | 10.869         | 11.049         | 21.918         |
| 2.                         | Loksado        | 4.326          | 4.222          | 8.548          |
| 3.                         | Telaga Langsat | 5.319          | 5.189          | 10.508         |
| 4.                         | Angkinang      | 9.441          | 9.583          | 19.024         |
| 5.                         | Kandangan      | 24.598         | 25.006         | 49.604         |
| 6.                         | Sungai Raya    | 9.198          | 9.335          | 18.533         |
| 7.                         | Simpur         | 7.703          | 7.865          | 15.568         |
| 8.                         | Kalumpang      | 3.381          | 3.277          | 6.658          |
| 9.                         | Daha Selatan   | 20.918         | 20.358         | 41.276         |
| 10.                        | Daha Barat     | 4.184          | 3.980          | 8.164          |
| 11.                        | Daha Utara     | 16.516         | 15.895         | 32.411         |
| <b>Hulu Sungai Selatan</b> |                | <b>116.453</b> | <b>115.759</b> | <b>232.212</b> |

*Sumber : BPS, diolah peneliti 2023*

Sajian data mencoba menjelaskan bahwa total penduduk laki-laki lebih dominan banyak dibanding dari total Perempuan dengan jumlah 116.453 jiwa. Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2022 berjumlah 232.212 jiwa yang di mana jumlah penduduk laki-laki lebih dominan banyak dibandingkan perempuan yang hanya 115.759 jiwa.

b. Jumlah Penduduk Miskin

Total indeks keseluruhan penduduk miskin di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dilampirkan pada 3.2 oleh peneliti yakni sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Indeks Kemiskinan di Kabupaten**

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah Penduduk Miskin (Ribu)</b> | <b>Presentasi Penduduk Miskin (Persen)</b> |
|--------------|--------------------------------------|--|
| 2014         | 15.233                               | 6,77                                       |
| 2015         | 14.590                               | 6,45                                       |
| 2016         | 14.420                               | 6,29                                       |
| 2017         | 13.450                               | 5,80                                       |
| 2018         | 12.224                               | 5,21                                       |
| 2019         | 12.636                               | 5,33                                       |
| 2020         | 12.390                               | 5,17                                       |
| 2021         | 11.466                               | 4,84                                       |
| 2022         | 10.804                               | 4,54                                       |

*Sumber : BPS, diolah peneliti 2023*

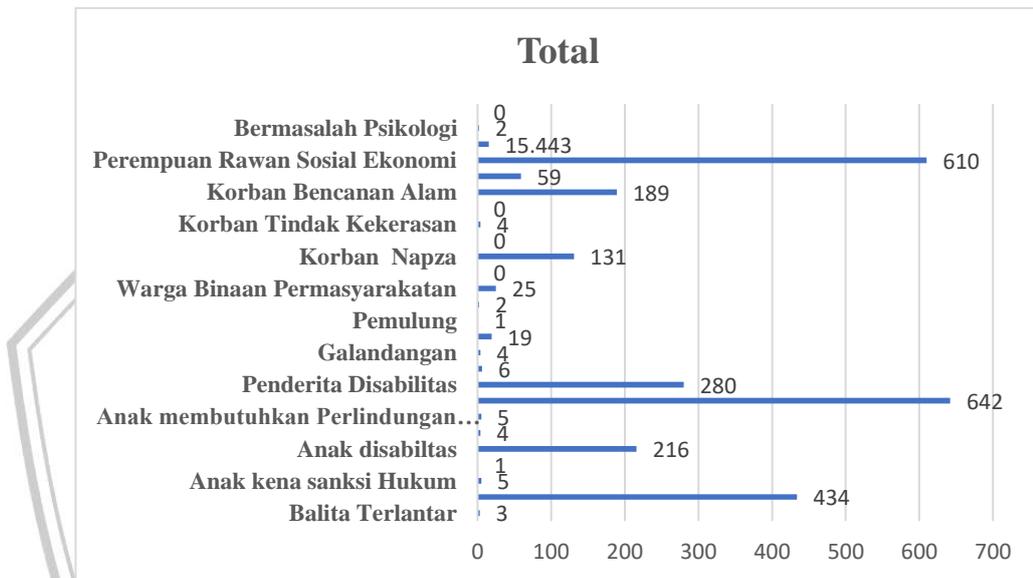
Indeks pada penduduk miskin pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa adanya penurunan hasil kemiskinan berproses yakni pada 2014 sampai dengan tahun 2023, yang di mana pada tahun 2014 angka kemiskinan menyentuh 6,77% atau 15.233 jiwa dan pada tahun 2022 angka kemiskinan menyentuh 4,54% atau 10.804 jiwa yang berhasil turun sekitar 4.429 jiwa. Walaupun penurunan indeks kemiskinan mengalami

sebuah penurunan ditahun 2014 sampai dengan 2023 akan tetapi penurunan tersebut tidak terlalu signifikan.

c. Jumlah PMKS

Jumlah PMKS di suatu daerah dilampirkan pada 3.3 berikut yang dilampirkan oleh peneliti :

**Gambar 3. 3 Jumlah PMKS di**



Sumber : Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam Angka, 2022

Dapat dilihat pada data tersebut menunjukkan ada 22.081 jiwa penduduk yang termasuk ke dalam golongan PMKS. Salah satunya ada 15.443 Perempuan Rawan Sosial Ekonomi yang tergolong dalam PMKS yang diaman data tersebut menunjukkan bahwa penyumbang terbesar pada jumlah PMKS di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yakni Perempuan Rawan Sosial Ekonomi.

### **3.2 Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

Salah satu Dinas yang dilegalkan pada Perda Nomor 13 Tahun 2016 mengenai Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yakni Dinas Sosial. Misi termuat dalam cita-cita Kepala Daerah yakni untuk membantu penguasa dalam pekerjaan pemerintahan terkait pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi sosial masyarakat, jaminan sosial.

#### **3.2.1 Visi dan Misi**

Dinas Sosial juga mendukung penuh amanat yang tertuang dalam cita-cita kepala daerah terpilih dalam memajukan daerah bumi antaludin adalah “Menuju Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang Cerdas, Inovatif, Teknologi dan Agamis untuk Mewujudkan Kesejahteraan Dunia dan Akhirat”.

Untuk mewujudkan cita-cita sebuah infrastruktur yang sudah dicanangkan, perlunya di rumuskanlah sebuah tujuan pembangunan daerah jangka 2018-2023 sebagai berikut yang dicangkan oleh pemimpin daerah :

- a. Terciptanya kelancaran dalam sebuah pelayanan dalam segala aspek tertentu.
- b. Terciptanyan perekonomian yang berdaya saing tinggi dalam suatu daerah dengan adanya peningkatan sebuah ekonomi yang berkelanjutan berbasis pengelolaan SDA daerah.
- c. Memaksimalkan SDA, berwawasan pemberdayaan oleh masyarakat, terciptanya sebuah pembangunan yang berwawasan geologi.
- d. mewujudkan lingkungan pemerintahan yang responsif dan akuntabel dalam nuansa keberagaman yang agamis dalam daerah.

Sebuah cita-cita penguasa daerah yang disebutkan pada dari 3 yaitu adanya peningkatan kuantitas maupun kualitas prasarana baik dalam hal fisik dan sosial penunjang segi perekonomian, maka dikembangkanlah Program Rumah Sejahtera (PRS), yang telah diimplementasikan sejak

tahun 2014 sekarang. Pemberian bantuan hibah perumahan layak untuk dihuni kepada masyarakat kurang mampu yang mempunyai rumah tidak layak untuk dihuni masyarakat. sejak 2014 prosesnya hingga sekarang sudah terbangun rumah layak huni sebesar 5.799 buah rumah yang kalau dinominalkan sebesar Rp 83.896.068.000 miliar yang tersebar diseluruh Kecamatan. Tugas dan Fungsi

Dibentuk berdasarkan Perda Nomor 13 Tahun 2016 Dinas Sosial memiliki beberapa tupoksi dalam membantu meringankan beban Kepala Daerah dalam menjalankan visi misi yang dicita-citakan untuk menyejahterakan masyarakat secara luas terkhusus di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

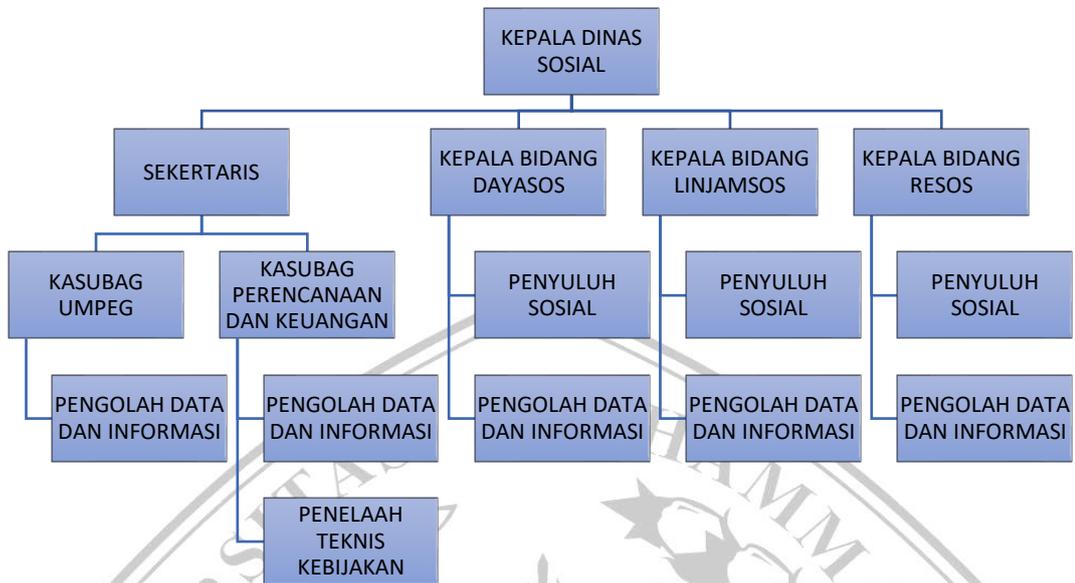
Melihat amanah dari Perbup Nomor 84 Tahun 2020 mengenai sebuah kedudukan, dalam organisasi, Fungsi dan Tugas Kerja Dinas Sosial memiliki amanah yang luas bisa dalam :

- a. Membuat sebuah kebijakan sebagai dewan pelaksana dan sebagai pengawas serta sebagai pihak evaluasi dalam sebuah memperdayakan masyarakat, rehabilitasi sosial, jaminan sosial serta mengelola aset Pemda yang sudah diamanatkan;
- b. Pengadaan keadministrasian terkait Dinas Sosial dan implementasi sebuah tupoksi lain yang diarahkan oleh Kepala Daerah atau dalam hal ini Bupati terkait dengan adanya tugas dan fungsi.

### **3.2.2 Struktur Organisasi**

Adapun beberapa struktur keorganisasian Dinas Sosial tergambar pada 3.4 yakni yang disajikan:

**Gambar 3. 4 Strukur Organisasi Dinas Sosial**



*Sumber : Dinas Sosial, dioleh peneliti 2023*

Implementasi sebuah tupoksi Kepala Dinas bekerja sama dan ditolong oleh Sekretaris dan Kepala Bidang yang memiliki tupoksinya masing-masing yakni :

- a. Tupoksi Sekretaris adalah mengkoordinir pelaksanaan tugas, melatih dan memberikan bantuan administrasi kepada pihak seluruh satuan organisasi pekerjaan, serta tupoksi lain yang diarahkan kepada kepala departemen sesuai dengan tugasnya terdiri dari.:
  - i. Subbagian Umpeg memiliki beberapa tupoksi seperti Tugas melaksanakan persuratan, pengarsipan, barang, perlengkapan rumah tangga, peralatan, misi, kerja sama , humas, arsip data dan dokumentasi.
  - ii. Subbagian Perencanaan dan Keuangan memiliki beberapa tupoksi seperti menyusun sebuah laporan program yang ingin dilaksanakan, agenda kerja, agenda penganggaran dan pengelolaan finansial dinas serta sebagai pihak pertanggungjawaban keuangan

dan penyusunan naskah laporan keuangan.

- b. Bidang Dayasos yang Di mana memiliki beberapa tupoksi seperti membimbing, memandu dan mengelola pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pada keluarga kurang mampu, memberikan fasilitasi berupa akses terhadap masyarakat kurang mampu dan memperkuat potensi serta kelembagaan sosial masyarakat, yakni Dinas Sosial terdiri beberapa Penyuluh Sosial yang memiliki tugas untuk menyediakan alternatif dan mengimplementasikan pembinaan, pengawasan, pelayanan perizinan dan pengadaan sebuah pemberdayaan masyarakat kurang mampu.
- c. Bidang Resos memiliki segelontor tupoksi dalam mengadakan sebuah proses kegiatan terkait penyelenggaraan rehabilitasi sosial bagi PMKS yakni terdiri dari beberapa Penyuluh Sosial memiliki segelontor tugas dalam menyediakan bahan dan mengimplementasikan sebuah pembinaan, pengawasan, dan pengadaan pelayanan sosial anak dan lansia.
- d. Bidang Linjamsos memiliki segelontor dan beberapa tupoksi dalam melaksanakan jaminan sosial kepada PMKS yang terdiri dari beberapa Penyuluh Sosial.